

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur, dan berencana dengan maksud untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang serta pengembangan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran tersebut akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru dituntut memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar-mengajar. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah inovatif dan kreatif agar proses belajar-mengajar lebih bermakna. Walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana disiapkan dengan baik, namun apabila guru belum berkompoten maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik.

Pengalaman pendidikan yang sering dihadapi oleh guru-guru akuntansi di sekolah adalah kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajari akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan oleh penyajian materi materi yang kurang menarik dan membosankan. Seiring pengembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung begitu cepat, seorang guru tidak mungkin lagi mengajar siswa dengan menginformasikan fakta dan konsep dan berbagai cabang ilmu melalui metode ceramah yang menjadikan siswa sebagai pendengar pasif dalam kelas dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang sangat penting.

Pemilihan dalam pengajaran sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan yang diharapkan. Penetapan suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor, yaitu: peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar yang digunakan, media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan, dan evaluasi kemajuan belajar siswa dengan menggunakan tes yang standar. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan apa yang diterangkan guru begitu saja. Guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA N 1 Air Joman bahwa motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa ini dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa. Hanya beberapa siswa yang tuntas hasil belajarnya sesuai dengan nilai KKM sekolah yaitu 75. Sebagian

besar siswa memperoleh nilai dibawah nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai ketuntasan siswa pada tiga kali ulangan harian terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ulangan Harian Siswa

Tahun pelajaran	Ulangan		
	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II	Ulangan Harian III
2011/2012	28,1%	40,6%	34,4%

Dari data nilai diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pada ulangan harian I dari 30 siswa hanya 28,1% atau 9 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya. Pada ulangan harian II hanya 40,6% atau 13 orang siswa yang tuntas, dan pada ulangan harian III hanya 34,4% atau 11 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya.

Fenomena diatas kemungkinan terjadi karena metode belajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu (ceramah, diskusi dan pemberian tugas), sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi yang berakibat pada suasana belajar yang monoton. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit mempelajari akuntansi. Siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif terlibat dalam pembelajaran, ada yang hanya

mendengar, melihat, mencatat dan bahkan mengantuk yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Melihat kondisi diatas maka guru perlu mengusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Ada banyak model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa seperti NHT, TPS, STAD, Snowball Throwing, Quantum Learning, CTL, Buzz Group, Beach Ball dan lain-lain. Salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa penulis menyarankan menggunakan strategi pembelajaran *Beach Ball* pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa khususnya menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Strategi pembelajaran *Beach Ball* adalah strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar siswa yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Beach Ball* yang mengajak siswa belajar sambil bermain, dimana guru akan melemparkan bola kepada salah seorang siswa untuk memulai diskusi dengan pengertian bahwa hanya siswa yang memegang bola yang boleh berbicara, sementara yang lainnya mengangkat tangan agar mendapat bola jika ingin mendapat giliran berbicara didalam kelas. Dengan strategi pembelajaran *Beach Ball* maka kelemahan yang ada dalam pembelajaran konvensional dapat diatasi dengan kelebihan yang ada pada pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Beach Ball*. Dengan permainan ini diharapkan siswa aktif dalam

memporoleh tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Penerapan strategi pembelajaran ini akan lebih baik jika menggunakan pendekatan pembelajaran *Gal Perin* yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi yang terdiri dari empat kegiatan yaitu orientasi, pemberian latihan, umpan balik, dan lanjutan.

Penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal Perin* dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa serta untuk mengatasi problematika dalam proses belajar mengajar. Begitu pentingnya aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena guru wajib membimbing siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil, guru harus mampu menggunakan strategi dan teori pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah tersebut menarik diteliti menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Penerapan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Dengan Pendekatan *Gal ‘Perin* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS 1 SMA N 1 Air Joman T.P 2011/2012”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman?
3. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan Motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012?
4. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 ?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar akuntansi dengan penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* di kelas XI IS 1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012

1.4. Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di atas, penulis berkonsultasi dengan guru bidang studi akuntansi agar strategi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar akuntansi siswa. Penerapan strategi *Beach Ball* menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan punya kemampuan untuk menyelesaikan pembelajaran dengan kemampuan sendiri, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa, bahkan siswa yang kurang menyenangi materi pelajaran yang diberikan guru menjadi tertarik untuk belajar. Siswa merasa senang karena mereka masih tetap bias belajar sambil bermain bahkan proses pembelajaran menjadi lebih rekreatif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran *beach ball* memberikan variasi dalam pembelajaran. Variasi mengajar mampu meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan sehingga siswa menjadi aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran melalui pendekatan *Gal 'Perin* sangat cocok untuk proses belajar di bidang sains dan teknologi. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang sains. Menurut pendekatan *Gal 'Perin* proses belajar mengajar dapat digambarkan sebagai serangkaian empat tahap kegiatan yaitu : orientasi, latihan, umpan balik dan lanjutan. Dalam orientasi, isi dan struktur mata pelajaran diberikan kepada siswa, informasi tentang hubungan mata pelajaran yang dibahas dengan mata pelajaran yang lain dalam kerangka kurikulum dan kegunaan materi pelajaran juga diberitahukan kepada siswa. Agar siswa dapat

mengetahui dan menerapkan mata pelajaran dengan baik siswa diberi latihan. Penampilan hasil latihan akan menjadi umpan balik bagi siswa. Siswa yang membuat kesalahan akan mengetahui, menyadari, dan memperbaiki kesalahannya sedangkan siswa yang benar memperoleh penguatan atau kepuasan melalui umpan balik itu.

Penerapan strategi *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* adalah Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Pada presentasi dipakai bola sebagai media, penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* ini dimulai dengan melempar bola kepada salah seorang siswa secara acak untuk memulai diskusi dengan ada ketentuan bahwa hanya siswa yang memegang bola yang bisa berbicara, baik yang mengajukan pertanyaan atau yang menjawab pertanyaan maupun menyampaikan gagasan-gagasan, sementara siswa yang lain mengangkat tangan agar diberikan bola apabila mereka ingin berbicara. Sementara sebelum memulai diskusi, setiap kelompok membahas materi yang akan didiskusikan. Akhirnya untuk memastikan bahwa seluruh siswa telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa diberikan latihan soal. Penampilan hasil latihan akan menjadi umpan balik bagi siswa. siswa yang membuat kesalahan akan mengetahui, menyadari, dan memperbaiki kesalahannya sedangkan siswa yang benar memperoleh penguatan atau kepuasan melalui umpan balik itu

Penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin*, diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa baik dalam hal berpikir, menjawab, bekerjasama dan memberikan gagasan ataupun pendapat dalam kelompok untuk memahami materi maupun penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 melalui penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal Perin*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 melalui penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'perin*.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA N 1 Air Joman T.P. 2011/2012 melalui penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal' perin*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan strategi pembelajaran *Beach Ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terutama guru bidang studi akuntansi agar dapat menerapkan strategi *Beach ball* dengan pendekatan *Gal 'Perin* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.